

Pengaruh *Blended Learning* terhadap Motivasi Belajar dengan Digital Literacy Sebagai Variabel Mediasi

Anisa Fitri¹, Muhammad Wildan Shohib², Muh. Nur Rochim Maksum³

¹ Universitas Muhammadiyah Surakarta; Indonesia; o100220027@student.ums.ac.id

² Universitas Muhammadiyah Surakarta; Indonesia; mws542@ums.ac.id

³ Universitas Muhammadiyah Surakarta; Indonesia; mnr127@ums.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Digital Literacy;
Blended Learning;
Learning Motivation;
Learning Strategy

Article history:

Received 2024-02-23

Revised 2024-04-15

Accepted 2024-05-31

ABSTRACT

Motivation is the main key to the success of the education and teaching process. Therefore, it is necessary to explore more deeply what are the important factors in fostering learning motivation. Learning motivation can be grown through things that are related or directly related to student interactions on campus, such as the friendship environment, digital literacy, or the learning methods used. The purpose of this study is to determine the effect of Blended Learning on Learning Motivation and the effect of Digital Literacy as a mediating variable between the independent variable and the dependent variable. In addition, this research is expected to add insight in the field of education in order to improve things that can affect learning motivation. This type of research is field research and uses quantitative methods. This study involved 100 respondents from Islamic Religion students at Muhammadiyah University of Surakarta. The results of this study indicate a positive and significant influence between Blended Learning on Learning Motivation, and also a positive and significant effect of the influence of Digital Literacy as a mediating variable between the independent variable (Blended Learning) and the dependent variable (Learning Motivation).

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Anisa Fitri

Universitas Muhammadiyah Surakarta; Indonesia; o100220027@student.ums.ac.id

1. PENDAHULUAN

Motivasi merupakan salah satu faktor utama berhasilnya proses pembelajaran (Sayali, Heling and Cools, 2023), dalam penelitian *Manxia Dong and Xiaohua Liu, 'Impact of Learners' Perceptions of a High-Stakes Test on Their Learning Motivation and Learning Time Allotment: A Study on the Washback Mechanism'*, *Heliyon*, 8.12 (2022) .menjelaskan motivasi belajar meliputi beberapa hal, diantaranya, motivasi komunikatif, motivasi pengembangan, dan motivasi kebutuhan.

Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan yang diinginkan (Muawanah and Muhid, 2021). Motivasi dibedakan menjadi motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Nasrah, 2020). Motivasi intrinsic adalah dorongan utama yang

didapatkan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan dorongan sekunder atau dorongan pelengkap untuk dapat menyempurnakan dorongan intrinsik (Zhang and Browne, 2023). Menurut (Chernis & Goleman 2001) dalam penelitian (Pratama, Roesminingsih and Suhanadji, 2022) terdapat empat aspek indikator motivasi, pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Hendriyani yang menyatakan dalam mengukur motivasi harus meliputi dua hal, yaitu untuk mengukur motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik (Hendriyani et al., 2022).

Media pembelajaran mempunyai peran penting dalam menciptakan performa hasil belajar (Jiang et al., 2023). Karena dengan adanya media pembelajaran yang tepat dapat membentuk motivasi belajar siswa (Li et al., 2023). Blended learning menjadi salah satu pilihan media pembelajaran selama Covid-19, karena dengan adanya pembelajaran online kegiatan belajar mengajar akan tetap terlaksana. Blended learning didefinisikan sebagai penggabungan dua metode pembelajaran, yakni pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online dalam satu periode tertentu (Wendy, Jiang and Tang, 2020). Pembelajaran blended learning dinilai memiliki kelebihan fleksibilitas, karena dapat menciptakan komunikasi yang aktif meskipun pembelajaran dilakukan secara online. Motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang berasal dari dalam diri untuk melakukan sesuatu dan mencapai tujuan yang diinginkan (Muawanah and Muhid, 2021).

Membangun motivasi belajar selama pembelajaran online diperlukan adanya kekuatan dalam literasi digital (Hwang et al., 2023). Penerapan literasi digital harus didalami oleh seluruh aspek yang menyangkut pembelajaran. Saat perkuliahan mahasiswa dan juga dosen harus bisa menguasai digital, karena jika tidak tentu akan sulit untuk mengikuti proses belajar mengajar. Literasi digital didefinisikan sebagai keterampilan sosial, sikap sosial, pola pikir, kreativitas serta kemampuan dalam menggunakan perangkat teknologi (Jang et al., 2021). Terlepas dari sisi positif penerapan literasi digital ada beberapa hal yang perlu kita perhatikan sebagai dampak negative literasi digital yang tidak didasari dengan selfcontrol yang baik (Lapitan et al., 2023). Adapun dampak negative dari penggunaan digital adalah munculnya perilaku menyimpang didunia maya, kecanduan, dan terjadinya prokartisasi akademik. Keterampilan digital berbeda dari literasi digital karena literasi digital hanya berfokus pada bagaimana memanfaatkan teknologi, sedangkan literasi digital mendefinisikan lebih dari itu, contohnya dalam literasi digital tidak hanya membicarakan tentang cara mengunduh gambar, tetapi juga memilih gambar mana yang sesuai dengan apa yang diperlukan untuk kebutuhan belajarnya (Nguyen et al., 2023).

Penelitian Ela Sjolie, Thomas Christian Espenes, Ruth Buo (Sjolie, Espenes and Buø, 2022) menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang berubah tidak mempengaruhi interaksi sosial secara keseluruhan. Penelitian Perkins, Kesha N. Perkins, Katie Carey, Emma Lincoln, Amanda Shih, Rachael Donalds, Shari Kessel Schneider, Melissa K. Holt, Jennifer Greif Green (Perkins et al., 2021) menunjukkan adanya hubungan yang positif antara keterhubungan sekolah dengan mental siswa. Penelitian Anthonysamy Lilian, Heliyon Motivational Beliefs , an Important Contrivance in Elevating Digital Literacy among University Students, Heliyon, 8.October (2022), hlm 119-13. menunjukkan adanya hubungan yang positif motivasi terhadap peningkatan literasi digital dikalangan mahasiswa. Penelitian Eis Imroatul Muawanah and Abdul Muhid, Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review, Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 12.1 (2021), hlm 90–98. menunjukkan kekuatan motivasi terletak pada diri sendiri, dan Sebagian dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti teman sebaya, sarana belajar dan juga interaksi antara guru dan murid.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Peneliti berusaha menguji pengaruh Blended Learning terhadap Motivasi Belajar dengan Digital *Literacy* sebagai variabel mediasi. Alat analisis pada penelitian ini adalah Smart PLS 4.1.0. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Agama Islam yang berjumlah 100 responden. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert dengan 5 varian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Responden

Hasil analisis deskriptif responden yang menjelaskan jenis kelamin, usia, program studi, jenjang pendidikan dan media pembelajaran yang dipakai akan disajikan pada tabel 1.

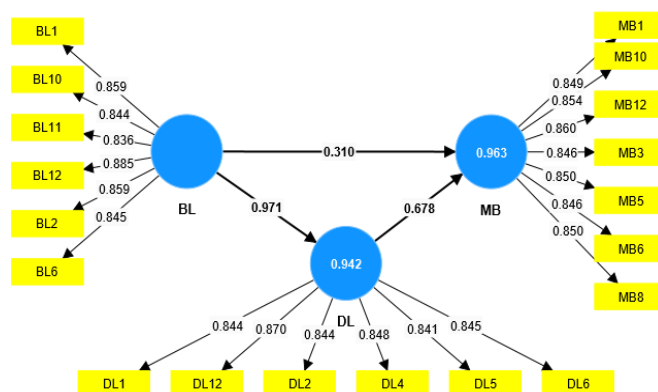
Tabel 1. Frekuensi dan Persentase Deskriptif Responden Variabel Jenis Kelamin, Usia, Program Studi, Jenjang Pendidikan dan Media Pembelajaran

| No. | Variabel | Klasifikasi | Frekuensi | Persentase | Total |
|-----|--------------------|---------------------------|-----------|------------|---------------|
| 1. | Jenis Kelamin | 1. Wanita | 53 | 53 % | 100 (100%) |
| | | 2. Pria | 47 | 47 % | |
| 2. | Usia | 1. 18-21 | 35 | 35 % | 100 (100%) |
| | | 2. 22-24 | 56 | 56 % | |
| | | 3. 25-27 | 9 | 9 % | |
| | | 4. lebih dari 27 | 0 | 0 | |
| 3. | Program Studi | 1. Pendidikan Agama Islam | 38 | 38 % | 100 (100%) |
| | | 2. Hukum Ekonomi Syariah | 35 | 35 % | |
| | | 3. Ilmu Quran dan Tafsir | 27 | 27 % | |
| 4. | Jenjang Pendidikan | 1. Semester 1 | 1 | 1 % | 100 (100%) |
| | | 2. Semester 2 | 16 | 16 % | |
| | | 3. Semester 3 | 18 | 18 % | |
| | | 4. Semester 4 | 23 | 23% | |
| | | 5. Semester 5 | 10 | 10% | |
| | | 6. Semester 6 | 17 | 17% | |
| | | 7. Semester 7 | 5 | 5% | |
| | | 8. Semester 8 | 8 | 8% | |
| | | 9. > Semester 8 | 2 | 2% | |
| 5. | Media Pembelajaran | 1. Zoom | 36 | 36% | 100 (100%) |
| | | 2. Google Meet | 34 | 34% | |
| | | 3. Schoology | 13 | 13% | |
| | | 4. Open Learning | 17 | 17% | |

Berdasarkan hasil tabel 1 memberikan gambaran bahwa yang mendominasi dari keseluruhan sampel adalah jenis kelamin perempuan yang berjumlah 53 orang dengan presentase sebesar 53%, dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang dengan presentase sebesar 47%. Kemudian usia yang mendominasi pada keseluruhan sampel adalah mahasiswa yang berusia 22-24 tahun yang berjumlah 56 orang dan memiliki presentase sebesar 56%. Pada penelitian ini program studi Pendidikan Agama Islam memiliki peringkat tertinggi dalam mewakili jumlah keseluruhan sampel dengan jumlah 38 mahasiswa, disusul oleh program studi Hukum Ekonomi Syariah dengan jumlah 35 mahasiswa, dan program studi Ilmu Quran dan Tafsir dengan jumlah 27 mahasiswa.

Keseluruhan jenjang pendidikan pada penelitian ini didominasi oleh mahasiswa yang menduduki semester 4, dengan jumlah 23 orang. Hal ini menunjukkan bahwasanya mahasiswa semester 4 lebih aktif dalam menggunakan pembelajaran online. Dari ke empat media pembelajaran online media yang paling sering digunakan adalah Zoom, hal ini menandakan media pembelajaran Zoom merupakan media yang paling sering dipakai ketika proses belajar mengajar.

Outer Loading



Gambar 1. Outer Model

Validitas konvergen dapat dinilai dengan melihat indikator validitas yang ditunjukkan oleh nilai loading factor. Nilai loading factor yang baik adalah > 0.70. Setelah data diolah dengan software SmartPLS 4.1.0, nilai loading factor dijelaskan pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Nilai Outer Loading

| Variabel | Indikator | Outer Loading |
|------------------|-----------|---------------|
| Digital Literacy | DL1 | 0.844 |
| | DL2 | 0.844 |
| | DL4 | 0.848 |
| | DL5 | 0.841 |
| | DL6 | 0.845 |
| | DL12 | 0.870 |
| Blended Learning | BL1 | 0.859 |
| | BL2 | 0.859 |
| | BL6 | 0.845 |
| | BL10 | 0.844 |
| | BL11 | 0.836 |
| | BL12 | 0.885 |
| Motivasi Belajar | MB1 | 0.849 |
| | MB3 | 0.846 |
| | MB5 | 0.850 |
| | MB6 | 0.846 |
| | MB8 | 0.850 |
| | MB12 | 0.854 |

Berdasarkan nilai outer loading, Tabel 2 menunjukkan bahwa semua nilai loading factor memiliki nilai di atas 0,7. Hal ini mengimplikasikan bahwa indikator-indikator variabel secara kolektif valid dan memenuhi kriteria validitas konvergen.

Discriminant Validity

Discriminant validity dapat diketahui melalui metode *Average Variance Extracted* (AVE) untuk masing-masing indikator memiliki kriteria sebesar > 0.5 dikatakan valid. Dalam penelitian ini hasil dari uji *discriminant validity* ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Nilai Discriminant Validity

| Variabel | AVE | Keterangan |
|------------------|-------|------------|
| Digital Literacy | 0.731 | Valid |
| Blended Learning | 0.720 | Valid |
| Motivasi Belajar | 0.724 | Valid |

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai AVE > 0.5, yang berarti semua variabel memiliki *discriminant validity* yang baik.

Reability Test

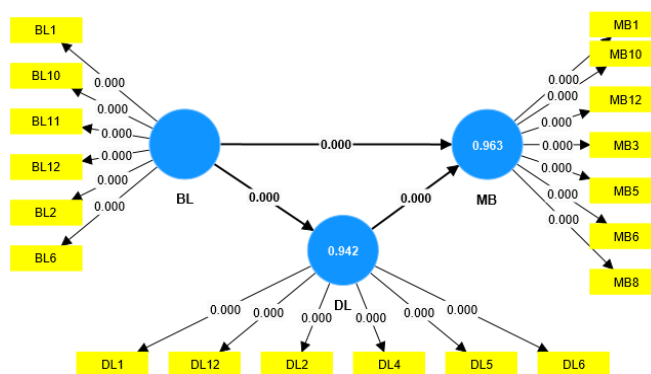
Uji reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi alat ukur atau alat penelitian dalam hal mengukur suatu konstruk. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan composite reliability dan cronbach alpha.

Tabel 3. Nilai Reability Test

| Variabel | CA | CR | Keterangan |
|------------------|-------|-------|------------|
| Digital Literacy | 0.926 | 0.942 | Reliable |
| Blended Learning | 0.922 | 0.939 | Reliable |
| Motivasi Belajar | 0.936 | 0.937 | Reliable |

Kriteria uji reliabilitas suatu konstruk, *composite reliability* harus melebihi 0,7. *Cronbach's α* (alpha) adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam uji reliabilitas instrumen atau data psikometri. Jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.60, maka dapat ditentukan bahwa semua indikator adalah reliabel.

Hipotesis



Gambar 2. Inner Model

Pengujian hipotesis dapat dilihat dari nilai koefisien jalur terhadap pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung yang spesifik. Uji koefisien jalur dengan proses *bootstrapping* mencoba melihat nilai T-statistik atau P-values (*critical ratio*) dan nilai original sample yang dapat diperoleh dari proses tersebut. Nilai $P < 0.05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh langsung maupun tidak langsung, sedangkan nilai $P > 0,05$ menunjukkan tidak ada pengaruh langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah T-statistik sebesar 1,96 (tingkat signifikansi = 5%). Berikut hasil ringkasan pengujian pengaruh langsung sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Hipotesis

| | Hipotesis | Original Sample | t-statistic | t-table | P Values | Keterangan |
|--|-----------|-----------------|-------------|---------|----------|--------------------|
| Blended Learning → Motivasi Belajar | H1a | 0.310 | 7.945 | 1.967 | 0.000 | Positif Signifikan |
| Blended Learning → Digital Literacy → Motivasi Belajar | H1b | 0.658 | 7.906 | 1.967 | 0.000 | Positif Signifikan |
| Blended Learning → Digital Literacy | H2 | 0.971 | 3.627 | 1.967 | 0.000 | Positif Signifikan |
| Digital Literacy → Motivasi Belajar | H3 | 0.678 | 7.998 | 1.967 | 0.000 | Positif Signifikan |

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa Blended Learning berpengaruh secara langsung positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar dengan nilai t statistik sebesar 7, 945, nilai t statistic lebih besar dari nilai t tabel 1.967 dan nilai P Value 0.00 didukung oleh penelitian (Hendriyani *et al.*, 2022) yang menyatakan adanya pengaruh pembelajaran online terhadap motivasi belajar sebesar 15%. Blended learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar melalui digital literacy dengan nilai t statistik sebesar 7, 906, nilai t statistic lebih besar dari nilai t tabel 1.967 dan nilai P Value 0.00, didukung oleh penelitian (Sulthoniyah *et al.*, 2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif digital literasi terhadap motivasi belajar, dan juga penelitian (Hendriyani *et al.*, 2022) yang menyatakan adanya pengaruh positif blended learning terhadap motivasi belajar dengan adanya internet addiction. Blended learning berpengaruh terhadap literasi digital dengan nilai t statistik sebesar 3.627, nilai t statistic lebih besar dari nilai t tabel 1.967 dan nilai P Value 0.00, didukung oleh penelitian (Lilian, 2022b) yang menyatakan adanya pengaruh positif motivasi belajar dan media pembelajaran online dalam literasi digital pada mahasiswa tingkat pertama. Digital literasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar dengan nilai t statistik sebesar 7,998, nilai t statistic lebih besar dari nilai t tabel 1.967 dan nilai P Value 0.00, didukung oleh penelitian (Arima *et al.*, 2021) yang menyatakan adanya pengaruh positif digital literacy terhadap motivasi belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwasanya metode pembelajaran dan sarana pembelajaran yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam membangun ataupun meningkatkan motivasi pembelajaran. Oleh karena itu perlu adanya dukungan dari pihak sekolah untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan prestasi dan juga kompetensi pada tiap sekolah. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti lebih dalam lagi mengenai variabel-variabel yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan literasi digital untuk menunjang pembelajaran.

REFERENSI

- Arima, M. T. *Et Al.* (2021) 'Pengaruh Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Inpres Bangkala III Kota Makassar', *Jurnal Pendas Mahakam*, 6(2), Pp. 105–110.
- Dong, M. And Liu, X. (2022) 'Impact Of Learners' Perceptions Of A High-Stakes Test On Their Learning Motivation And Learning Time Allotment: A Study On The Washback Mechanism', *Heliyon*, 8(12), P. E11910. Doi: 10.1016/J.Heliyon.2022.E11910.

- Hendriyani, Y. *Et Al.* (2022) 'Pengaruh Literasi Digital, Dan Internet Addiction Terhadap Online Learning, Dan Dampak Selanjutnya Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Departemen Teknik Elektronika', *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 10(4), P. 98. Doi: 10.24036/Voteteknika.V10i4.119854.
- Hwang, G.-J. *Et Al.* (2023) 'Effects Of A Graphic Organizer-Based Two-Tier Test Approach On Students' Learning Achievement And Behaviors In Spherical Video-Based Virtual Learning Contexts', *Computers And Education*, 198. Doi: 10.1016/J.Compedu.2023.104757.
- Jang, M. *Et Al.* (2021) 'The Impact Of Literacy On Intention To Use Digital Technology For Learning: A Comparative Study Of Korea And Finland', *Telecommunications Policy*, 45(7), P. 102154. Doi: 10.1016/J.Telpol.2021.102154.
- Jiang, M. *Et Al.* (2023) 'Social Media Aids For Business Learning: A Quantitative Evaluation With The 5E Instructional Model', *Education And Information Technologies*, 28(9), Pp. 12269–12291. Doi: 10.1007/S10639-023-11690-Z.
- Lapitan, L. D. *Et Al.* (2023) 'Design, Implementation, And Evaluation Of An Online Flipped Classroom With Collaborative Learning Model In An Undergraduate Chemical Engineering Course', *Education For Chemical Engineers*, 43, Pp. 58–72. Doi: 10.1016/J.Ece.2023.01.007.
- Li, J. *Et Al.* (2023) 'Interactive Effects And Mediating Roles Of Multiple Factors That Influence Learning Adaptative Growth Of International Students: Evidence From China', *Behavioral Sciences*, 13(8). Doi: 10.3390/Bs13080682.
- Lilian, A. (2022a) 'Heliyon Motivational Beliefs , An Important Contrivance In Elevating Digital Literacy Among University Students', *Heliyon*, 8(October), P. E11913. Doi: 10.1016/J.Heliyon.2022.E11913.
- Lilian, A. (2022b) 'Machine Translated By Google Keyakinan Motivasi , Merupakan Penemuan Penting Dalam Meningkatkan Literasi Digital Di Kalangan Mahasiswa Machine Translated By Google', 8(November).
- Muawanah, E. I. And Muhid, A. (2021) 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review', *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), Pp. 90–98. Doi: 10.23887/Jjbc.V12i1.31311.
- Nasrah, A. M. (2020) 'Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19', *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), Pp. 207–213.
- Nguyen, H. T. T. *Et Al.* (2023) 'Development Of A Mobile Web Library Application For An Institutional Repository And Investigation Of Its Influences On Learning', *Electronic Library*, 41(5), Pp. 578–616. Doi: 10.1108/EL-03-2023-0062.
- Perkins, K. N. *Et Al.* (2021) 'School Connectedness Still Matters: The Association Of School Connectedness And Mental Health During Remote Learning Due To COVID-19', *Journal Of Primary Prevention*, 42(6), Pp. 641–648. Doi: 10.1007/S10935-021-00649-W.
- Pratama, K. W., Roesminingsih, M. V. And Suhanadji, S. (2022) 'Strategi Peningkatan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Pemetaan Menurut Teori Motivasi Mcclelland Pada Siswa Kelas V SD Labschool UNESA 2', *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), Pp. 322–338. Doi: 10.53565/Pssa.V8i1.488.
- Sayali, C., Heling, E. And Cools, R. (2023) 'Learning Progress Mediates The Link Between Cognitive Effort And Task Engagement', *Cognition*, 236. Doi: 10.1016/J.Cognition.2023.105418.
- Sjølje, E., Espenes, T. C. And Buø, R. (2022) 'Social Interaction And Agency In Self-Organizing Student Teams During Their Transition From Face-To-Face To Online Learning', *Computers And Education*, 189(June). Doi: 10.1016/J.Compedu.2022.104580.
- Sulthoniyah, I. *Et Al.* (2022) 'Efektivitas Model Hybrid Learning Dan Blended Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 6(2), Pp. 2466–2476. Doi: 10.31004/Basicedu.V6i2.2379.
- Wendy, B., Jiang, J. And Tang, Y. (2020) 'Sport & Tourism Education The Effect Of Blended Learning Platform And Engagement On Students ' Satisfaction — The Case From The Tourism

- Management Teaching', *Journal Of Hospitality, Leisure, Sport & Tourism Education*, 27(November 2019), P. 100272. Doi: 10.1016/J.Jhlste.2020.100272.
- Zhang, J. And Browne, W. J. (2023) 'Exploring Chinese High School Students' Performance And Perceptions Of Scientific Argumentation By Understanding It As A Three-Component Progression Of Competencies', *Journal Of Research In Science Teaching*, 60(4), Pp. 847–884. Doi: 10.1002/Tea.21819.